



Peranan Biaya Standar Dalam Pengendalian Biaya Produksi Pada PT. Aneka Indo Mandiri

Siti Fatmasari¹, Wan Dian Safina², Shita Tiara³

^{1,2,3} Universitas Muslim Nusantara AL-Washliyah

Corresponding Author : ✉ sfs220796@gmail.com

ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi Peranan Biaya Standar Dalam Pengendalian Biaya Produksi Pada PT. Aneka Indo Mandiri. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, dimana bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Teknik Pengumpulan Data dilakukan dengan memerlukan sejumlah data pendukung yang berasal dari dalam dan luar perusahaan. Oleh karena itu, peneliti menggunakan tiga macam cara pengumpulan data. Pertama Data Primer yang dikumpulkan dengan dua macam cara yaitu Wawancara. Kedua Data Sekunder yang diperoleh berdasarkan laporan-laporan tertulis yang dikeluarkan PT. Aneka Indo Mandiri. Juga dilakukan dengan membaca atau mempelajari buku-buku teks, catatan kuliah, makalah-makalah, bahan seminar, dan lain-lain. Teknik analisis data yang digunakan adalah metode deskriptif yaitu metode yang mengumpulkan, menyusun, meninterpretasikan dan menganalisis data untuk pemecahan masalah yang dihadapi. Hasil penelitian ini yaitu peran biaya standar dalam pengendalian biaya produksi pada PT. Aneka Indo Mandiri sangat penting. Hal ini terbukti PT. Aneka Indo Mandiri dapat mengatur semua biaya yang dikeluarkan pada saat proses produksi sehingga proses produksi yang berjalan dengan baik dan tercapainya target produksi serta dapat menghasilkan produk dengan mutu yang baik. Dalam menetapkan biaya standar PT. Aneka Indo Mandiri Departemen Keuangan dan Departemen Akuntansi bersama Departemen Produksi PT. Aneka Indo Mandiri membuat rencana produksi. Tujuannya adalah untuk mengetahui besarnya dana yang akan dibutuhkan dalam proses produksi.

Keywords

Biaya Standard, Biaya, Produksi



This work is licensed under a
[Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)

PENDAHULUAN

Industri di Indonesia dituntut untuk mempersiapkan diri dalam menghadapi persaingan yang semakin ketat. Persaingan yang semakin ketat semakin mengharuskan perusahaan untuk mengambil tindakan yang tepat agar dapat menjaga kelangsungan hidup perusahaan. Tujuan dari kebanyakan perusahaan adalah memaksimalkan keuntungan. Keuntungan adalah selisih antara uang yang diterima pelanggan atas barang atau jasa yang dihasilkan, dan

biaya yang dikeluarkan untuk input yang digunakan guna menghasilkan barang atau jasa.

Pengendalian terhadap biaya produksi merupakan salah satu bagian dari langkah-langkah intern yang dapat dilakukan perusahaan dalam usaha untuk meningkatkan efisiensinya. Dalam pengendalian biaya produksi diperlukan adanya suatu tolok ukur. Salah satu tolok ukur yang dapat digunakan adalah biaya standar. Dengan adanya biaya standar, perusahaan dapat membandingkan biaya yang sesungguhnya dengan biaya yang distandarkan untuk mengetahui penyimpangan pada biaya yang terjadi selama produksi. Besarnya penyimpangan yang terjadi dapat diketahui apakah biaya produksi efisien, efektif atau tidak. Biaya produksi adalah biaya yang dikeluarkan untuk memproduksi bahan baku menjadi barang jadi. Biaya produksi terdiri dari biaya bahan baku langsung, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik.

PT. Aneka Indo Mandiri merupakan perusahaan yang bergerak dibidang produksi daun pintu pangsa pasar lokal. Seiring perkembangan zaman, PT. Aneka Indo Mandiri mengembangkan usahanya yaitu memproduksi dan menghasilkan berbagai macam produk kayu olahan dengan pasar yang membentang mulai dari penjualan lokal hingga ke luar negeri seperti China, India, Singapura dan lainnya. Untuk terus mengontrol biaya produksi yang keluar maka perusahaan mengeluarkan kebijakan mengenai pengendalian biaya standar. Hal ini dilakukan untuk mengetahui dan mengontrol besar kecilnya biaya yang akan terjadi agar biayanya efisien dan efektif dengan membuat biaya standar. Biaya standar adalah biaya yang telah ditentukan sebelumnya untuk memproduksi satu unit atau sejumlah tertentu produkselama suatu periode tertentu. Biaya standar adalah biaya yang ditentukan di muka, yang merupakan jumlah biaya yang seharusnya dikeluarkan untuk membuat satu satuan produk atau untuk membiayai kegiatan tertentu, dibawah asumsi kondisi ekonomi, efisiensi, dan faktor-faktor lain tertentu.

PT. Aneka Indo Mandiri menggunakan biaya standar sebagai acuan untuk membandingkan hasil yang dicapai dengan yang diharapkan oleh perusahaannya sebelumnya. Pada saat proses produksi, masih adanya perbedaan antara biaya standar yang telah ditetapkan dengan biaya produksi. Adapun ketentuan dalam membuat biaya standar seperti mengukur besar kecilnya biaya yang biasanya terjadi diperusahaan agar tidak melonjak naik turun serta agar biaya yang dikeluarkan menjadi efisien dan efektif.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif. Menurut (Sugiyono, 2016:25), penelitian berbentuk deskriptif kualitatif adalah penelitian

dengan pendekatan spesifik untuk mengungkapkan fakta dalam hubungan sebab akibat, bersifat eksploratif untuk mencari keterangan apa sebab terjadinya masalah, bagaimana memecahkannya. Akan tetapi sifatnya hanya mendalam pada satu unit peristiwa.

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di PT. Aneka Indo Mandiri, Jl. Limau Mungkur No. 230 Desa Bangun Rejo Dusun II Kec. Tanjung Morawa Kab. Deli Serdang Prov. Sumatera Utara. Penelitian ini dilaksanakan selama empat bulan, yaitu antara bulan April sampai dengan September 2019.

Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian sebagai informan, yang artinya orang pada latar penelitian yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Subjek pada penelitian ini adalah PT. Aneka Indo Mandiri. Objek dalam penelitian ini adalah Peranan Biaya Standar dalam pengendalian biaya produksi.

Teknik Pengumpulan Data

Penelitian Lapangan (*Field Research*)

- a. Observasi, penulis melakukan penelitian yang dilakukan dengan hanya melihat pengendalian produksi melalui biaya standar.
- b. Wawancara, penulis melakukan wawancara langsung dengan manager produksi, kepala gudang serta pada karyawan bagian produksi untuk memperoleh penjelasan mengenai objek yang akan diteliti sehingga dapat diperoleh data dan informasi yang relevan serta dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses produksi

Bahan baku di PT. aneka indo mandiri yaitu kayu buatan rakyat seperti kayu durian, kemiri, jengkol, karet, dll. Kemudian kayu tersebut diolah dengan cara memilah, momotong, membentuk, merakit/memasang, menghaluskan permukaan dan mengemas untuk diproduksi menjadi barang jadi.

Adapun uraian proses produksi kayu bahan bangunan dan perabotan rumah tangga adalah sebagai berikut:

- a. Klin Dry

Kayu yang sudah di stik, di keringkan kira-kira 15-20 hari

- b. Pengetaman

Bahan baku yang sudah kering diketam sesuai dengan ukuran yang dibutuhkan.

- c. Multi rip
Kayu dibelah menjadi beberapa batang
- d. Moulding
Bahan yang sudah dibelah dimoulding sesuai dengan bentuk yang diinginkan
- e. Di potong
Bahan siap di moulding dipotong ukuran sebenarnya dan disambung
- f. Moulding
Sebahagian bahan siap di moulding kembali
- g. Dibubut/sanding
Bahan yang siap disanding/gosok supaya kembali
- h. Quality Control
Siap sanding bahan dipilih/seleksi kembali
- i. Packing
Bahan bagus siap pilih dipacking dan dibalut plastic
- j. Bubut
Kayu bagus siap diketam sesuai dengan bentuk
- k. Laminating
Kayu yang sudah diketam dan dibentuk dilaminating dengan menggunakan lem
- l. Kertas Pasir/Dempul
Bahan siap bubut dan moulding didempil untuk bahan yang berlubang jarum dan pecah
- m. Finishing
Bahan siap sanding diperiksa kembali lalu dipacking dengan plastik.

Sistem pengupahan buruh pabrik kayu PT. Aneka Indo Mandiri yang ada di Desa Bangun Rejo Dusun II, Kecamatan Tanjung Morawa menggunakan sistem upah harian dan upah borongan. Pemberian upah harian telah ditetapkan pada tanggal 01 dan tanggal 16. Sedangkan upah borongan ditentukan dengan hasil produksi dan diberikan upahnya setelah satu kontainer keluar membawa hasil produksi.

Buruh borongan ini upahnya ditentukan berdasarkan jumlah produksi pengolahan kayu yaitu sebanyak 1.000 pcs daun pintu atau setara dengan satu kontainer. Dalam upah borongan mereka menerima upah ketika satu kontainer keluar membawa barang, sehingga mereka tidak tahu pasti kapan menerima upah. Perhitungan upah borongan yaitu :

$$1/\text{pcs pintu} = \text{Rp } 40.000 \quad 1 \text{ container} = 1.000 \text{ pcs daun pintu, maka } \text{Rp } 40.000 \times \text{Rp } 1.000 = \text{Rp } 40.000.000$$

Pada upah borongan ini terbagi atas 6 (enam) bagian yaitu : S4S, LVL, Panel, CC, Assy/Door, Finishing. Maka $Rp\ 40.000.000 : 6 = Rp\ 6.666.666$. Kemudian setiap bagian tersebut dikerjakan oleh 10 (sepuluh) buruh, jadi $Rp\ 6.666.666 : 10 = Rp\ 666.666$ dibulatkan menjadi Rp 670.000. Jadi upah yang mereka terima ketika satu kontainer keluar membawa barang adalah sebesar Rp 670.000.82

Dalam hasil wawancara penulis dengan Personalia, Staff dan beberapa buruh dari PT. Aneka Indo Mandiri diperoleh beberapa keterangan berkaitan dengan sistem pengupahan buruh pabrik kayu PT. Aneka Indo Mandiri sebagai berikut:

“Sistem upah di pabrik ini ada sistem upah harian, upah borongan, dan upah bulanan. Upah harian telah ditetapkan diawal dan dihitung berapa hari buruh tersebut masuk kerja, sedangkan upah borongan diberikan upahnya setelah kontainer keluar mengangkut barang yang telah diproduksi, sehingga tidak tau pasti kapan mereka menerima upah. Sedangkan upah bulanan yaitu para staff dan satpam yang telah memiliki gaji tetap yang sesuai dengan UMK”.

Dalam wawancara yang dilakukan penulis kepada Ibu Rury selaku Staff yang memberikan upah terhadap buruh harian PT. Aneka Indo Mandiri beliau mengatakan bahwa :

“Kami membayarkan upah dua minggu sekali yaitu setiap tanggal 01 dan tanggal 16. Upah yang diberikan perhari adalah sebesar Rp 95.000. Itu pun upah yang diterima setiap orang tidak sama artinya apabila dalam dua minggu tersebut tidak masuk kerja maka itu tidak dihitung dalam pembayaran upah, yang dihitung apabila ia masuk kerja saja”. Selanjutnya diungkapkan oleh ibu Ratih selaku buruh : “kami menerima upah setiap dua minggu sekali yaitu setiap tanggal 01 dan tanggal 16, itupun setiap orang tidak sama karena dilihat dari absensinya, kalau banyak tidak masuk ya tidak dihitung”.

Penetapan Standar Biaya Tenaga Kerja

Perhitungan standar jam kerja untuk proses produksi di uaraikan sebagai berikut :

1. Kapasitas normal perusahaan dalam satu bulan adalah 1000 pohon .
2. Jumlah hari yang diperkirakan dalam satu bulan adalah 24 hari.
3. Jumlah pekerja dalam satu hari adalah 13 orang.
4. Banyak jam kerja dalam satu bulan
 $13\ \text{orang} \times 8\ \text{Jam/hari} \times 24\ \text{Hari} = 2498\ \text{Jam}$
5. Banyaknya jam kerja dalam satu tahun
 $13\ \text{Orang} \times 8\ \text{Jam/hari} \times 24\ \text{Hari} \times 12\ \text{Bulan} = 29952\ \text{Jam anggaran}$

Berikut data standar biaya tenaga kerja pada PT. Aneka Indo Mandiritahun 2016-2018 :

Tabel 1.
Data Standar Biaya Tenaga Kerja Pada PT. Aneka Indo
Mandiri Tahun 2016-2018

Tahun	Tarif Upah/Hari	Standar Jam Kerja /Hari	Tarif Upah Perjam
2016	Rp. 170.000	8	Rp. 21.250
2017	Rp. 170.000	8	Rp. 21.250
2018	Rp. 170.000	8	Rp. 21.250

Sumber : PT. Aneka Indo Mandiri

Berdasarkan data di atas dapat dilihat bahwa PT. Aneka Indo Mandirimenetapkan standar biaya tenaga kerja per hari sebesar Rp. 170.000 dengan standar jam kerja 8 jam perhari. Sehingga biaya standar upah perjam yaitu sebesar Rp. 21.250.

Penetapan Standar Biaya Overhead Pabrik

Pihak perusahaan mengelompokkan biaya overhead ke dalam unsur biaya overhead pabrik tetap dan biaya overhead pabrik variabel :

Tabel 2.
Anggaran Biaya Overhead Pabrik PT. Aneka Indo
Mandiri Perbulan Tahun 2016-2018

No	Kapasitas Normal Perusahaan	Biaya Overhead Pabrik
1	BOP Tetap	
	1. Upah Tidak Langsung	Rp. 150.000
	2. Penyusutan	Rp. 100.000.000
	3. Barang Pembantu	Rp. 17.000.000
	Total	Rp. 117.150.000
2.	BOP Variabel	
	1. BBM dan Listrik	Rp. 25.000.000
	2. Jasa dan Umum Pabrik	Rp. 9.850.000
	Total	Rp. 34.100.000
	Total BOP	Rp. 151.250.000

Sumber : PT. Aneka Indo Mandiri

Analisis Selisih Biaya Produksi

Analisis ini dilakukan dengan cara membandingkan antara besarnya jumlah biaya produksi yang sesungguhnya terjadi dengan jumlah biaya standar yang telah ditetapkan.

Tabel 3.

Hasil Perhitungan Kuantitas Pemakaian Bahan Baku Untuk Proses Pembuatan Pintu Pada PT. Aneka Indo Mandiri tahun 2016-2018

Tahun	Satuan	Kuantitas		Harga Standar	Selisih
		Standar	Aktual		
2016	Kayu	5 Kayu	5 Kayu	Rp. 200.000	0
2017	Kayu	5 Kayu	5 Kayu	Rp. 200.000	0
2018	Kayu	5 Kayu	5 Kayu	Rp. 200.000	0

Sumber : PT. Aneka Indo Mandiri

Tabel 4.

Hasil Perhitungan Harga Pemakaian Bahan Baku Untuk Proses Pembuatan Pintu Pada PT. Aneka Indo Mandiri tahun 2016-2018

Tahun	Satuan	Harga		Kuantitas Aktual	Selisih (Rp)	Analisis
		Standar	Aktual			
2016	Kayu	Rp. 200.000	Rp.	5	Rp.	L
2017	Kayu	Rp. 200.000	130.000	5	70.000	L
2018	Kayu	Rp. 200.000	Rp.	5	Rp.	L
			150.000		50.000	
			Rp.		Rp.	
			150.000		50.000	

Sumber : PT. Aneka Indo Mandiri

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa biaya standar dengan biaya aktual pada PT. Aneka Indo Mandiri pada pembuatan pintu dari tahun 2016-2018 mengalami keuntungan atau biaya aktual tidak melebihi biaya standar yang telah ditetapkan. Hal ini dilihat pada tahun 2016 biaya bahan baku aktual PT. Aneka Indo Mandiri dalam pembuatan pintu yaitu sebesar Rp. 130.000 dalam sekali proses pembuatan, nilai tersebut lebih rendah dari biaya standar yang telah ditentukan oleh perusahaan yaitu sebesar Rp. 200.000. Hal ini berarti keuntungan yang didapat PT. Aneka Indo Mandiri untuk biaya bahan baku pada tahun 2016 yaitu sebesar Rp. 70.000 dalam sekali proses pembuatan pintu.

Analisis Selisih Biaya Overhead Pabrik

Berdasarkan metode ini besarnya selisih biaya overhead pabrik yang sesungguhnya terjadi dengan biaya overhead pabrik menurut standar. PT. Aneka Indo Mandiri telah memisahkan biaya overhead tetap dengan biaya overhead variabel, sehingga mudah untuk mengendalikan dan memperbaiki penyebab terjadinya selisih.

Tabel 5.
Selisih Biaya Overhead Pabrik PT. Aneka Indo Mandiri
Perbulan tahun 2016-2018

No	Kapasitas Normal Perusahaan	Biaya Standar	Biaya Aktual	Selisih	Analisis
1	BOP Tetap				
	1. Upah Tidak Langsung	Rp. 150.000 Rp. 100.000.000	Rp. 135.000 Rp. 92.000.000	Rp. 15.000	L
	2. Penyusutan	Rp. 17.000.000	Rp. 15.000.000	Rp. 8.000.000	L
	3. Barang Pembantu			Rp. 2.000.000	L
	Total	Rp. 117.150.000	Rp. 107.135.000	Rp. 10.015.000	L
2.	BOP Variabel				
	1. BBM dan Listrik	Rp. 25.000.000 Rp. 9.850.000	Rp. 20.000.000 Rp. 7.653.000	Rp. 5.000.000	L
	2. Jasa dan Umum Pabrik			Rp. 2.197.000	L
	Total	Rp. 34.100.000	Rp. 27.653.000	Rp. 6.447.000	L
	Total BOP	Rp. 151.250.000	Rp. 134.788.000	Rp. 16.462.000	L

Sumber : PT. Aneka Indo Mandiri

Berdasarkan data di atas dapat dilihat bahwa selisih antara biaya standar overhead pabrik dengan biaya aktual overhead pabrik PT. Aneka Indo Mandiri pada tahun 2016-2018 mengalami keuntungan atau biaya overhead pabrik aktual yang dikeluarkan lebih rendah dari biaya standar overhead pabrik yang telah ditetapkan perusahaan. Hal ini dapat dilihat dari tahun 2016-2018 total biaya overhead pabrik yang dikeluarkan PT. Aneka Indo Mandiri yaitu sebesar Rp. 134.788.000, nilai tersebut lebih rendah dibandingkan biaya standar yang telah ditetapkan perusahaan yaitu senilai Rp. 151.250.000.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai biaya standar yang dilakukan oleh peneliti pada PT. Aneka Indo Mandiri, maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Peneliti berpendapat bahwa peran biaya standar dalam pengendalian biaya produksi pada PT. Aneka Indo Mandiri sangat penting. Hal ini terbukti PT. Aneka Indo Mandiri dapat mengatur semua biaya yang dikeluarkan pada saat proses produksi sehingga proses produksi yang berjalan dengan baik dan tercapainya target produksi serta dapat menghasilkan produk dengan mutu yang baik.
2. Dalam menetapkan biaya standar PT. Aneka Indo Mandiri Departemen Keuangan dan Departemen Akuntansi bersama Departemen Produksi PT. Aneka Indo Mandiri membuat rencana produksi. Tujuannya adalah untuk mengetahui besarnya dana yang akan dibutuhkan dalam proses produksi..

DAFTAR PUSTAKA

- Ardi Wahyu Pratama. 2010. *Penerapan Biaya Standar Dalam Pengendalian Biaya Produksi (Studi Kasus: UKM Lumpia Gang Lombok Semarang)*. Universitas Dian Nuswantoro.
- Lili Syafitri. 2012. *Analisis Biaya Standar Dalam Rangka Pengendalian Biaya Produksi Pada PT. Pusri Palembang*. Jurusan Akuntansi S1. STIE MDP.
- Riki Martusa. 2011. *Evaluasi Biaya Standar Dalam Pengendalian Biaya Produksi (Studi Kasus Pada PT. PG. Rajawali, Subang)*. Jurnal Bisnis, Manajemen & Ekonomi Vol.9 No.11 Desember 2010.
- Satjipto, Rahardjo. 2012. *Penegakan Suatu Tinjauan Sosiologis*. Yogyakarta: Genta Publishing.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Tahir, Muh. 2011. *Pengantar Metodologi Penelitian Pendidikan*. Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar.